

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (Kud) Sumber Rezeki Di Desa Sungai Putih Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin

Sevia Nor Aveka¹, Saidin Nainggolan², Endy Effran³

¹Alumni Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

e-mail: seviauraveka@gmail.com

Published: March, 2026

ABSTRAK

Koperasi Unit Desa (KUD) yang berdiri di negara Indonesia saat ini hampir sebagian besar sudah tidak aktif. Hal ini karena adanya hutang, unit usaha tidak berjalan, pendapatan selalu menurun, manajemen KUD kurang baik serta kurangnya pengawasan pemerintah terhadap KUD yang ada, sehingga Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengambarkan Keadaan koperasi unit desa (KUD) Sumber Rezeki Di Desa Sungai Putih Kecamatan Bangko Barat. 2). Menganalisis kinerja keuangan pada KUD Sumber Rezeki Di Desa Sungai Putih Kecamatan Bangko Barat. Penelitian ini dilakukan pada KUD Sumber Rezeki dengan menggunakan analisis kinerja dan Rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi unit desa (KUD) Sumber Rezeki Bergerak Dalam Bidang Unit Simpan Pinjam, Sarana Produksi Pertanian (Saprodi) Dan Pemasaran TBS. Analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas KUD di berada dalam kondisi yang kurang sehat karena nilai rata-rata rasio yang diperoleh koperasi masih dibawah standar acuan perhitungan yang ada. Maka, di dalam pengelolaan manajemen KUD harus dilakukan dengan sebaik-baiknya seperti mengembangkan jenis usaha yang dijalankan dan pihak KUD dapat melakukan perhitungan rasio keuangan sendiri agar dapat mengontrol kondisi keuangan pada KUD agar dapat membuat kebijakan dengan mudah dan tepat bagi kemajuan KUD agar KUD nantinya tidak mengalami Bangkrut atau berhenti beroperasi dikemudian hari.

Kata Kunci : Koperasi Unit Desa (KUD), Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

ABSTRACT

Most Village Unit Cooperatives (KUD) established in Indonesia are currently inactive. This is due to debt, business unit failures, declining revenues, poor KUD management, and a lack of government oversight of existing KUDs. Therefore, this study aims to: 1) Describe the condition of the Sumber Rezeki Village Unit Cooperative (KUD) in Sungai Putih Village, Bangko Barat District. 2) Analyze the financial performance of the Sumber Rezeki Village Unit Cooperative in Sungai Putih Village, Bangko Barat District. This study was conducted at the Sumber Rezeki KUD using performance and ratio analysis. The results indicate that the Sumber Rezeki Village Unit Cooperative (KUD) operates in the areas of savings and loans, agricultural production facilities (Saprodi), and fresh fruit bunches (FFB) marketing. Financial ratio analysis indicates that the liquidity, solvency, and profitability ratios of the KUD are in poor condition, as the average ratio values obtained by the cooperative are still below the existing reference standards. Therefore, KUD management must be carried out optimally, such as by developing the types of businesses it operates. KUDs can calculate their own financial ratios to monitor their financial condition and easily and appropriately formulate policies for their progress, preventing them from going bankrupt or ceasing operations in the future.

Keywords: Village Unit Cooperative (KUD), Financial Performance, Financial Ratios

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar dari negara tetangga lainnya. Hal ini tentu saja mempengaruhi kehidupan perekonomian negara, dimana perekonomian suatu negara tentunya tidak pernah terlepas dari adanya pembangunan nasional. Tujuan dari adanya pembangunan nasional ini dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup serta

kesejahteraan penduduk Indonesia. Salah satu wadah yang dapat membantu di dalam permasalahan kegiatan ekonomi yang ada yaitu Koperasi.

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Kegiatan koperasi dilandasi oleh prinsip gerakan ekonomi rakyat. Koperasi merupakan salah satu wadah masyarakat untuk kerjasama, Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu lembaga yang memiliki peranan penting di dalam membantu permasalahan perekonomian masyarakat sehingga tercapainya kesejahteraan bagi anggota dan masyarakat sekitar. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan salah satu jenis koperasi berdasarkan sifat keanggotaannya yang pada umumnya terletak di daerah pedesaan yang bergerak dalam bidang pertanian dengan tujuan untuk memberikan pelayanan di dalam bidang unit Simpan Pinjam, Sarana Produksi Pertanian (Saprodi) Dan Pemasaran TBS. penelitian ini dilakukan Di Koperasi unit desa (KUD) Sumber rezeki Kecamatan Bangko Barat untuk sampel penelitian di tentukan secara sengaja dengan pertimbangan KUD yang masih aktif dalam kegiatan usahanya dan melaksanakan Rapat Anggota Tahunan. Selain itu, KUD yang aktif tentunya memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang diperlukan.

Koperasi yang dijadikan sampel yaitu KUD Sumber Rezeki. Terletak Di Kecamatan Bangko Barat Di Desa Sungai Putih merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jambi, Kabupaten Marangin. Sebagian besar penduduk Di Desa Sungai putih Kecamatan Bangko Barat bermata pencarian sebagai petani kelapa sawit. KUD tersebut juga aktif menjalankan rapat anggota tahunan (RAT) tepat waktu, didalamnya membahas tentang laporan keuangan. KUD Sumber Rezeki juga Bergerak Dalam Bidang Unit Simpan Pinjam, Sarana Produksi Pertanian (Saprodi) menyediakan pupuk kimia sedangkan Pemasaran TBS ini dari petani menjual ke KUD, kemudian KUD akan menjualnya kembali secara langsung ke Pabrik sawit.

Perkembangan koperasi unit desa (KUD) dari secara keeluruhan dapat diketahui melalui laporan keuangan yang ada pada koperasi terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Analisis kinerja keuangan koperasi sangatlah penting dilakukan karena dapat menggambarkan kondisi keuangan pada periode tertentu serta berhubungan dengan penilaian kerja koperasi. Sedangkan analisis rasio dapat menggambarkan apakah kegiatan yang dijalankan berjalan lancar dan memiliki investasi yang sehat bagi koperasi tersebut. analisis rasio terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi unit desa (KUD) dan menganalisis rasio keuangan KUD yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas di Kecamatan Bangko Barat Di Desa Sungai Putih Kabupaten Merangin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Putih Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin. KUD yang dijadikan sampel ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa koperasi masih aktif dan menjalankan kegiatan unit usahanya dan rutin menjalankan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan yang ada pada koperasi dengan periode lima tahun terakhir. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan gambaran dan keadaan KUD Sumber Rezeki Desa Sungai Putih Kecamatan Bangko Barat dan analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan dan kinerja keuangan KUD Sumber Rezeki menggunakan analisis rasio dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Sedangkan untuk rasio keuangannya terdiri dari :

1. Rasio Likuiditasi

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) = $(CR) \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) = $\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Perediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) = $\frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
2. Analisis Solvabilitas
- a. Rasio Utang (*Debt to asset Ratio*) = $\frac{\text{Total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$
- b. *Debt To Equity Ratio*(DER) = $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
3. Analisis Profitabilitas
- a. *Return On Ekuitas* (ROE) = $\frac{\text{Laba sesudah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$
- b. *Return On Asset* (ROA) = $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$
- c. *Return On Investment* (ROI) = $\frac{\text{Laba sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Keadaan Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Rezeki

Mendeskripsikan KUD bertujuan untuk melihat bagaimana keadaan KUD yang ada pada daerah penelitian. KUD yang ada di daerah penelitian ini bergerak dibidang unit Simpan Pinjam, Sarana Produksi Pertanian (Saprodi) Dan Pemasaran TBS. KUD Sumber Rezeki berdiri sejak tanggal 16 februari 1996. Rapat anggota tahunan (RAT) yang diadakan oleh KUD ini biasanya dihadiri oleh para anggota dan pengurus KUD yang dilakukan minimal 1 tahun sekali. Adapun dilakukannya RAT ini bertujuan untuk menetapkan, pengangkatan dan pemberhentian pengurus dan pengawas serta menetapkan rencana kerja dan pengesahan laporan keuangan.

b. kondisi laporan keuangan KUD Sumber Rezeki

Membandingkan kondisi keuangan digunakan untuk melihat keadaan keuangan masing-masing KUD yang dilihat dari perkembangan laporan neraca, laba rugi, dan perubahan modal. Untuk melihat perkembangan pertumbuhan komponen aktiva, hutang dan modal pada laporan neraca dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata perkembangan Aktiva

Tahun	Rata-rata perkembangan (%tahun)laporan neraca					
	Nilai aktiva (Rp)	Aktiva (%)	Nilai hutang (Rp)	Hutang (%)	Nilai modal (RP)	Modal (%)
2018-2022	2.867.400.592	9,27%	2.058.106619	7,45	1.508.166.784	5,50

Sumber : Hasil Data Diolah

Menurut kasmir (2009) laporan neraca merupakan ringkasan laporan keuangan atau menggambarkan kondisi keuangan komponen laporan neraca. Komponen neraca terdiri dari aktiva (harta), kewajiban(hutang) dan modal. Pada tabel 8 menunjukan bahwa nilai rata-rata perkembangan aktiva di KUD Sumber Rzeki sebesar 9,27% pertahun, sehingga dapat dikatakan perkembangan aktiva KUD Sumber Rezeki cukup tinggi. Hutang merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh pihak KUD dalam waktu yang ditentukan. Rata-rata perkembangan hutang di KUD Sumber Rezeki memiliki 7,45% pertahun , sehingga dapat dikatakn hutang sangat tinggi.

Modal merupakan alah satu komponen yang terdapat pada laporan neraca dan memiliki peranan terpenting di dalam menjalankan kegiatan usaha pada KUD Sumber Rezeki dengan rata-rata perkembangan modal sebesar 5,50% pertahun . hal ini karena kurangnya partisipasi anggota dan kecilnya iuran yang ditawarkan KUD untuk simpanan pokok dan simpanan wajib.

Rata-rata perkembangan komponen laporan laba rugi KUD Sumber Rezeki yang dijadikan sampel, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai rata-rata perkembangan laporan laba rugi

	Rata-rata perkembangan (%/tahun) laporan laba rugi					
	Nilai pendapatan (RP)	Pendapatan (%)	Nilai shu kotor (RP)	Nilai shu kotor (%)	Nilai shu bersih (RP)	Nilai shu bersih (%)
2018-2022	13.539.877.310	6,55	866.311.469	4,55	106.162.262	2,25

Laporan laba rugi merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh atau jumlah biaya yang dikeluarkan dan menunjukan kempua KUD dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode

tertentukan. Daro tabel 10 dapat dilihat bahwa KUD Sumber Rezeki memiliki rata-rata perkembangan pendapatan 6,55% pertahun dapat dikatakan cukup sehat. Hal ini menunjukan KUD dapat mengembangkan kegiatan usahanya meskipun aa juga mengalami flukstasi. Nilai SHU kotor merupakan selisih pendapatan, biaya operasi dan pajaknya yang harus dibayarkan oleh KUD. Rata-rata perkembangan SHU kotor sebesar 4,55% pertahun. Hal ini menunjukan bahwa KUD Sumber Rezeki dalam keadan yang tidak sehat. Hal ini dikarenakan jumlah pendapatan setiap tahun nya mengalami flukstasi. Sedangkan SHU Bersih adalah pendapatan koperasi yang diperoleh koperasi dengan jumlah biaya, penyusutan dan lainnya. Perkembangan SHU bersih KUD Sumber Rezeki sebesar 2,5% pertahun. Dapat dikatakan kurang sehat, hal ini dikarenakan selama 5 tahun terakhir KUD mengalami flukstasi unit usaha yang dijalankan dan biaya yang dikeluarkan KUD dalam menjalankan kegiatan unit usaha menyebabkan sedikitnya nilai SHU Bersih yang di dapatkan. Rata-rata perkembangan perkomponen laporan arus kas KUD Sumber Rezeki yang dijadikan sampel, dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 3. Nilai rata-rata prkembangan kas awal tahun dan akhir tahun di KUD sumber rezeki 2018-2022

	Nilai kas awal tahun (RP)	Kas awal tahun (%)	Nilai kas akhir tahun (RP)	Nilai kas akhir tahun (%)
2018-2022	1.248.213.629	12,56	1.416.373.783	13,47

Laporan arus kas adalah laporan laporan yang menyajikan informasi secara lebih rinci mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu. Pada tabel 12 dapat dilihat bahwa perkembangan kas awal tahun yang dimiliki KUD Sumber Rezeki sebesar 12,56% pertahun, Pertumbuhan kas awal yang cukup tinggi menunjukkan bahwa koperasi mampu mempertahankan saldo kas dari tahun ke tahun. Sedangkan Kas akhir tahun pada KUD Sumber Rezeki memiliki rata-rata perkembangan kas akhir tahun sebesar 13,47% pertahun, mengalami peningkatan nilai kas sehingga koperasi kembali mampu menutupi biaya dan beban dari aktivitas operasi pada koperasi. Dapat dikatakan KUD Sumber Rezeki berada dalam kondisi cukup baik.

Rata-rata perkembangan perkomponen perubahan modal KUD Sumber Rezeki yang dijadikan sampel, dapat dilihat pada Tabel 14 yang berisi nilai rata-rata perkembangan modal tahun sebelum dan modal tahun berjalan sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai rata-rata prkembangan modal awal tahun dan modal akhir tahun di KUD sumber rezeki 2018-2022

	Nilai modal awal (RP)	Modal Awal (%)	Modak Akhir (RP)	Modal Akhir (%)
2018-2022	3.669.135.863	2,88	3.566.173.402	-2,80

Laporan perubahan modal adalah laporan yang dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva atau kekayaan selama periode tertentu dan memperlihatkan secara lebih rinci modal yang ada apakah mengalami perubahan modal kerja. Tabel 14 menyajikan nilai rata-rata perkembangan modal awal dan modal akhir KUD Sumber Rezeki selama periode 2018–2022. Berdasarkan data, nilai rata-rata modal awal tercatat sebesar Rp 3.669.135.863 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 2,88% per tahun. Pertumbuhan modal awal yang relatif rendah menunjukkan bahwa penambahan modal dari simpanan anggota atau sumber internal lainnya masih terbatas. Sementara itu, nilai rata-rata modal akhir tercatat sebesar Rp 3.566.173.402 dengan tingkat pertumbuhan negatif sebesar -2,80% per tahun. Penurunan modal akhir ini menunjukkan adanya penyusutan kekayaan bersih koperasi, yang dapat disebabkan oleh penurunan SHU.

Hasil Analisis Rasio Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD)

Setelah mengetahui keadaan KUD di daerah penelitian dan kinerja keuangan KUD, hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah menganalisis rasio keuangan KUD yang dilakukan melalui

pendekatan rasio keuangan. Perhitungan rasio keuangan ini menjadi tolak ukur untuk melihat kesehatan KUD Sumber Rezeki yang tidak cukup digambarkan dari laporan keuangan saja. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Tabel 4. Rata – Rata Perkembangan Rasio Likuiditas KUD Sumber Rezeki 2018 -2022

KUD Sumber Rezeki	Rasio Lancar (%)	Rasio Cepat (%)	Rasio Kas (%)
2018-2022	136,9	134.1	70,97

Dilihat dari rasio likuiditas pada tabel 4, rata-rata rasio lancar KUD sebesar 136,9%, artinya koperasi memiliki aktiva lancar 136,9 aktiva. Rasio lancar pada KUD dalam kondisi kurang sehat di dalam menjamin hutang dengan aktiva lancar, karena nilai standar acuan 200%. Jika dibandingkan Pitri Hasanah (2021), yang memiliki rata-rata rasio lancar sebesar 104, 79% maka KUD Sumber Rezeki berada dalam kondisi yang kurang sehat di dalam menjamin hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar dikarenakan nilai rata-rata perkembangan rasio lancar berada dibawah standar acuan yang ada.

Rata-rata rasio cepat KUD sebesar 134.1%. artinya menunjukan bahwa setiap Rp. 100 hutang lancar dijamin oleh rasio cepat sebesar Rp. 134.1. sehingga dapat dikatakan KUD dalam kondisi yang kurang sehat di dalam membayar karena nilai rata-rata rasio lancar sangat jauh dibawah standar perhitungan yang ada sehingga apabila KUD ini membayar hutang lancar menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Jika dibandingkan hasil penelitian Pitri Hasanah (2021) pada KUD Karya Jaya yang memiliki rata-rata 125,68%. Maka KUD Sumber Rezeki berada dalam kondisi kurang sehat KUD belum mampu membayar hutang lancarnya menggunakan aktiva yang dimilikinya tanpa memperhatikan persediaan karena nilai rasio cepat berada di bawah standar acuan yang ada.

Rata-rata rasio kas Di KUD Sumber Rezeki sebesar 70,97%. Artinya menunjukan bahwa setiap Rp. 100 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar 70,97. Namun, nilai tersebut masih jauh di bawah standar acuan sebesar 200%, sehingga dikategorikan kurang sehat. Jika dibandingkan hasil penelitian Pitri Hasanah (2021) pada KUD memiliki rata-rata yang sama mana KUD berada dalam kondisi yang kurang sehat di dalam menjamin hutang lancarnya dengan kas dan simpanan bank yang dimilikinya karena rata-rata perkembangan rasio kasnya berada dibawah standar acuan yang ada yaitu 200%

Tabel 5. Rata – Rata Perkembangan Rasio Solvabilitas KUD Sumber Rezeki 2018-2022

KUD Sumber Rezeki	Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)	Total Debt to Total Equity Ratio (DER)
2018-2022	62,29	150,11

Dilihat dari tabel 5 rasio solvabilitas rata-rata perkembangan Total Debt to Total Asset Ratio (DAR) KUD sebesar 62,29%. Artinya setiap Rp.100 aktiva yang diperoleh KUD digunakan untuk menjamin total hutang sebesar 62,29. Ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah total aset dibiayai oleh utang. Menurut kriteria evaluasi kesehatan keuangan koperasi, kondisi ini diklasifikasikan sebagai "kurang sehat", karena struktur modal koperasi terlalu bergantung pada kewajiban dibandingkan dengan modal yang dimiliki sendiri.

Rata-rata Total Debt to Total Equity Ratio (DER) KUD sebesar 150,11%. Artinya Nilai tersebut jauh melebihi standar acuan, yang berarti koperasi memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap dana pinjaman. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan koperasi belum ideal dan berada pada kategori “kurang sehat”, Dimana untuk Debt to Total Equity Ratio (DER) semakin kecil nilai rata-rata yang didapatkan maka semakin sehat kondisi koperasi di dalam menjamin seluruh hutang dengan modal yang dimilikinya.

Tabel 6. Rata –Rata Perkembangan Rasio profitabilitas KUD KUD Sumber Rezeki 2018-2022

	Ratio Return On Asset (ROA)	Ratio Return On Equity (ROE)	RETURN ON INVESTMENT (ROI)
2018-2022	26,45	7,76	2,42

Dilihat dari rasio profitabilitas pada tabel 6, rata-rata perkembangan Ratio Return On Asset (ROA) KUD sebesar 26,45%. Artinya kemampuan KUD dalam memenuhi seluruh hutangnya yang dijamin sepenuhnya oleh modal sendiri sebesar 26,45%, dengan kata lain setiap Rp 100 modal akan

digunakan untuk menjamin total hutang sebesar 26,45%. Hal ini menunjukkan berada di atas standar acuan >10%, sehingga koperasi dikategorikan sehat. Rata-rata perkembangan Ratio Return On Equity (ROE) KUD sebesar 7,76%. Artinya setiap Rp.100 modal yang di investasikan di dalam total equitas akan menghasilkan laba bersih sebesar 7,76%. Nilai tersebut masih jauh di bawah standar acuan, sehingga koperasi dikategorikan kurang sehat.

Rata-rata perkembangan ratio Return On Investment (ROI), KUD sebesar 2,42%. Artinya setiap Rp.100 dana yang ditanamkan dalam total aktiva akan menghasilkan laba bersih sebesar 2,42%. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Pitri Hasanah (2021) yang memiliki Rata-rata perkembangan ratio Return On Investment (ROI) yaitu sebesar 4,73%. Maka di KUD Sumber Rezeki berada dalam kondisi kurang sehat. Nilai tersebut masih jauh di bawah standar acuan, sehingga koperasi dikategorikan kurang sehat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memberikan pengembalian modal kepada anggota masih rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan yaitu :

- a. Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Rezeki bergerak dalam bidang unit simpan pinjam, pemasaran tandan buah segar (TBS), dan sarana produksi pertanian (Saprodi). KUD memiliki struktur organisasi yang lengkap serta secara rutin melaksanakan kegiatan rapat anggota tahunan (RAT). Hal ini menunjukkan bahwa koperasi berfungsi sebagai lembaga ekonomi masyarakat desa yang memberikan pelayanan bagi anggota dan petani di wilayah tersebut.
- b. Pada analisis kinerja keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas KUD yang dijadikan sampel, dapat diartikan bahwa KUD Sumber Rezeki mengalami peningkatan jumlah aktiva, untuk pendapatan selama 5 tahun terakhir juga mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Sedangkan modal setiap tahunnya mengalami fluktuasi atau naik turunnya penghasilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Saidin Nainggolan dan Dr. Endy Effran S.P, M.Si. selaku i. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga dan pihak koperasi unit desa sumber rezeki telah membantu dalam penyediaan informasi data yang diperlukan.

REFERENSI

- Abdullah. (2010). *Analisis Kinerja Keuangan Pada KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing*.
- ARIVAH, N. (2020). Tahun 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Mina Lappa Kelurahan Lappa*.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (D. M. Lestari (Ed.)). UNY Press.
- Dr. Kasmir, S.E., M. M. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi).
- Gevinanda, A. P., Alamsyah, Z., & Saidin, N. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan KUD Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. 20(1).
- Gobai, A., Tumbel, T. M., & Keles, D. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika*. 8(1), 107–114.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan spss* (Pertama).
- Hasanah pitri, Nainggolan saidin, dan Y. mirawati. (2021). *Analisis kinerja dan rasio keuangan koperasi unit desa (kud) di kecamatan merlung kabupaten tanjung jabung barat*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (Ed.); PT Gramedi).
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (Ed.)).
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari (Ed.)). Desnata Muliavisitama.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kedua). Kencana.

- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Khoirotunnisak. (2008). *Analisis kinerja keuangan kud banyumanik di kota semarang*.
- Kusuma, S. I., Pambudi, S. B., & Suprayitno, A. W. (2014). Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh Sbkk Terhadap Efisiensi Anggaran K/L. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 5, 93–121. <https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45>
- Parlina, N. D., Maiyaliza, & Daevina, I. (n.d.). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. CV. Ruang Tentor.
- Saad Murdy, & NainggolanSaidin. (2021). *ANALISIS RASIO KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD)*. 10(01), 160–170.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana (Ed.); pertama).
- Tumarjiyanto, & Salman, N. (2014). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI: STUDI KASUS PADA KUD MANUNGAL ABADI DI DESA TAPUNG LESTARI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR*. XXIX(April), 57–68.